

## RINGKASAN

**ARHAM KHANAFI LANI, ANALISA AKAR KEKERASAN ANTARA SUPPORTER PERSIJA (THE JAKMANIA) DAN SUPPORTER PERSIB (VIKING). Skripsi, Jakarta: Program Studi Olahraga Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta, Agustus 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran analisis akar kekerasan antara The Jakmania dan Viking. Penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung dari bulan Oktober-Desember 2016. Penelitian ini dilakukan di Sekretariat The Jakmania Gor Sumantri Jakarta dan Sekretariat Viking Jl. Gurame Bandung.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sejumlah 6 informan. Metode yang digunakan adalah Wawancara.

Hasil penelitian analisa akar kekerasan supporter The Jakmania dan Viking adalah faktor yang pertama adanya provokasi diantara kedua supporter, yang kedua rasa balas dendam yang menyebabkan permusuhan, dan yang ketiga adalah perseteruan abadi supporter yang memiliki sejarah konflik yang panjang pada tiap laga pertemuan.

## **ABSTRACT**

**ARHAM KHANAFI LANI, ANALYSIS OF VIOLENCE BETWEEN THE SUPPORTER OF PERSIJA (THE JAKMANIA) AND SUPPORTER PERSIB (VIKING). Thesis, Jakarta: Sport Recreation Study Program, Faculty of Sport Sciences Jakarta State University, August 2017.**

This study aims to determine the description of root analysis of violence between The Jakmania and Viking. The study was conducted for 3 months starting from October to December 2016. The research was conducted at The Secretariat of The Jakmania Gor Sumantri Jakarta and Viking Secretariat Jl. Gurame Bandung.

Type of research used is research by using qualitative approach. Sampling technique using Purposive Sampling of 6 informants. The method used is Interview.

The result of the hard-root analysis of supporters of The Jakmania and Viking is the first factor of provocation between the two supporters, the second a sense of revenge that causes hostility, and the third is the fight feud of supporters who have a long history of conflict in each meeting match.